BAB III

METODE PENELITIAN

A. Metodologi Penelitian

Metode penelitian berasal dari kata "metode" yang artinya Cara yang tepat untuk melakukan sesuatu, dan "penelitian" adalah suatu kegiatan untuk mencari, mencatat, merumuskan dan menganalisis sampai menyusun laporannya.[1]

Jadi metode penelitian ini adalah suatu rangkaian langkah-langkah yang dilakukan secara berencana dan sistematis guna mendapatkan suatu pemecahan terhadap masalah yang diajukan, sedangkan metodologi penelitian adalah prosedur atau cara yang digunakan dalam suatu penelitian.

Berkaitan dengan metode penelitian disini penulis akan memaparkan hal sebagai berikut:

1. Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan peneliti ini adalah penelitian kuantitatif, Penelitian kuantitatif yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[2] Penelitian ini merupakan penelitian lapangan yang memerlukan analisa statistik (data berupa angka) untuk kebenaran mengenai apa yang ingin diketahui.

[1] Cholid Narbuko, Abu Ahmad, *Metodologi Penelitian*, (Jakarta: PT Bumi Aksara, 1997) h.1
[2] Margono, *Metode Penelitian Pendidikan*, (Jakarta: PT Rineka Cipta, 1997) h. 105

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Selain itu penelitian yang dilaksanakan peneliti juga merupakan penelitian yang sifatnya deskriptif korelasional, karena penelitian ini menggambarkan pengaruh atau sebab akibat dari variabel bebas kepada variabel terikat.

2. Variabel Penelitian

Sutrisno hadi dalam mendefinisikan variabel sebagai gejala yang bervarian.Variabel adalah "Segala sesuatu yang menjadi objek penelitian atau apa yang menjadi titik perhatian suatu penelitian".[3]

Ada dua variabel yang diamati dalam suatu penelitian, yaitu variabel bebas dan variabel terikat.

1) Variabel bebas (independent variabel) (X) adalah variabel sebab atau variabel yang mempengaruhi. Dalam penelitian ini, variabel bebas yang digunakan adalah **"Pola Asuh Orang Tua"** dengan indikator yang dibagi menjadi tiga : Pola Asuh Permissif : Memberikan kebebasan tanpa ada batasan dan aturan dari orang tua, anak tidak mendapatkan hukuman meskipun anak melanggar aturan, Pola Asuh Otoriter : Orang tua menerapkan aturan yang keras, tidak adanya kesempatan untuk mengemukakan pendapat, Pola Asuh Demokratis : Hukuman diberikan akibat prilaku salah, orang tua membimbing, mengarahkan tanpa memaksakan kehendak.

[3] Suharsimi Arikunto, *"Prosedur Penelitian suatu pendekatan praktik",* (Jakarta: PT Rineka Cipta, 2006), h.118

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2) Variabel terikat (dependent variabel) (Y) adalah variabel yang diduga merupakan akibat dari variabel bebas. Dalam penelitian ini variabel terikat yang digunakan adalah **"sikap disiplin"** dengan indikator : Tepat waktu, patuh pada peraturan, melaksanakan tata tertib dengan baik, disiplin terhadap tugas-tugas disekolah.

3. Populasi, Sampel dan Teknik Sampling

Dalam metodologi penelitian, pupulasi penelitian merupakan keseluruhan (*universum*) dari objek penelitian yang dapat berupa apapun sehingga ojek-objek tersebut dapat menjadi sumber data penelitian.[4] Dalam hal ini populasi yang akan peneliti gunakan adalah Siswa di SMA Al Islam Krian kelas XI.

TABEL 3.1

POPULASI SMA AL ISLAM KRIAN

NO	KELAS	ROMBEL	JURUSAN	JENIS KELAMIN		JUMLAH
				L	P	
1	X	2	IBB	14	39	53
		5	MIA	72	125	197
		9	IIS	140	233	373
2	XI	1	IBB	0	41	41

[4] *Ibid.*, h. 43.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

		5	MIA	39	147	186
		9	IIS	178	206	384
3	XII	2	BHS	3	60	63
		4	IPA	45	114	159
		9	IPS	165	228	393
	Jumlah	46		656	1193	1849

Karena keterbatasan peneliti untuk menjangkau semua populasi maka dalam penelitian ini peneliti hanya meneliti sebagian populasi yang dijadikan sebagai subyek atau yang disebut sebagai sampel.

Sampel adalah sebagan dari jumlah dan karakteristik yang dimiliki oleh populasi tersebut.[5] Adapun dalam metode pengambilan sampel, peneliti berpedoman pada pernyataan Suharsmi Arikunto yang berbunyi:

"Apabila subyek penelitian kurang dari 100 orang, lebih baik diambil semuanya, sehingga penelitiannya adalah populasi. Akan tetapi bila subyeknya lebih dari 100 orang, maka diperbolehkan mengambil sampel 10% - 15% atau lebih 20% - 25% atau lebih".[6]

Melalui teknik ini karena kondisi populasi yang terdiri dari beberapa kelompok individual yakni siswa-siswa kelas X, XI dan XII SMA Al Islam Krian. Pada penelitian ini mengambil 10% dari jumlah siswa kelas XI IBB,

[5] Sugiyono, "*Metode Penelitian Administasi*", (Bandung: CV ALFABETA, 1999), h. 57
[6] Ibid, 120.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

IIS dan MIA yang jumlah siswa-siswanya 611 untuk mewakili. Pengambilan sampel menggunakan prinsip acak atau random. Setiap populasi memiliki kesempatan yang sama untuk menjadi sampel. Maka jumlah sampel yang akan digunakan adalah 62 dengan pembagian strata sebagai berikut:

TABEL 3.2

JUMLAH SAMPEL SMA AL ISLAM KRIAN

NO	KELAS IBB	JUMLAH KELAS	SAMPLE	JENIS KELAMIN	
				L	P
1	25	3	10% x 25 = 2.5	6	19
2	28	3	10% x 28 = 2.8	8	20
NO	**KELAS MIA**	**JUMLAH KELAS**	**SAMPLE**	**JENIS KELAMIN**	
				L	**P**
1	35	4	10% x 35 = 3.5	9	26
2	36	4	10% x 36 = 3.6	12	24
3	42	4	10% x 42 = 4.2	20	22
4	42	4	10% x 42 = 4.2	16	26
5	40	4	10% x 40 = 4	15	25
NO	**KELAS IIS**	**JUMLAH KELAS**	**SAMPLE**	**JENIS KELAMIN**	
				L	**P**
1	31	3	10% x 31 = 3.1	11	20

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

2	27	3	10% x 27 = 2.7	13	14
3	43	4	10% x 43 = 4.3	17	26
4	44	4	10% x 44 = 4.4	17	27
5	45	5	10% x 45 = 4.5	16	29
6	46	5	10% x 46 = 4.6	18	28
7	43	4	10% x 43 = 4.3	13	30
8	37	4	10% x 37 = 3.7	10	27
9	44	4	10% x 44 = 4.4	17	25
TOTAL	611	62	62	218	393

4. Jenis dan Sumber Data

1) Data kualitatif: Yaitu data yang disajikan dalam bentuk kata verbal, bukan dalam bentuk angka.[7].Yang termasuk data kualitatif yaitu:

a. Sejarah berdirinya SMA Al Islam Krian

b. Letak geografis SMA Al Islam Krian

c. Visi, misi dan tujuan SMA Al Islam Krian

d. Sarana dan prasarana SMA Al Islam Krian

e. Keadaan guru dan siswa SMA Al Islam

f. Keadaan siswa SMA Al Islam Krian

g. Struktur organisasi SMA Al Islam Krian

[7]Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: PT Asti Mahasatya, 2006), h. 126

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Terhadap data yang bersifat kualitatif, yang digambarkan dengan kata-kata atau kalimat dipisahkan menurut kategori untuk mendapatkan kesimpulan. Sementara untuk data yang bersifat kuantitatif yang berupa angka-angka yang dapat diukur dan dihitung dapat diproses dengan cara prosentasedan mencari nilai rata-rata. Serta dijumlahkan, diklarifikasikan sehingga merupakan suatu susunan urut data, untuk selanjutnya dibuat tabel.[8]

2) Data kuantitatif: Yaitu penelitian yang menggunakan data berupa angka sebagai alat untuk menemukan keterangan mengenai apa yang ingin diketahui.[9]Adapun yang termasuk data kuantitatif dalam penelitian ini adalah:

   a. Data yang diperoleh dari hasil observasi
   b. Data hasil angket

Sumber data yaitu subyek dari mana data diperoleh. Adapun sumber data dalam penelitian ini ada dua,yaitu:

a) Sumber data primer (data manusia)[10]: Yaitu sumber-sumber yang memberikan data langsung dari tangan pertama,yang termasuk data primer ini adalah siswa kelas XI SMA Al Islam Krian.
b) Sumber data sekunder (data non manusia) : yaitu sumber data yang mengutip dari sumber lain, yang termasuk dari data sekunder disini

[8] Suharsini Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: Rineka Cipta, 1993), h.246
[9] Margono,*metode penelitian pendidikan*,(PT Rineka Cipta.1997),h.105
[10] Winarto Surahmat,*Pengantar Penelitian Ilmiah*(Bandung:Tarsito,1994),h.134

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

adalah dokumentasi,sarana prasarana,dan sumber data lainnya yang mendukung.

5. Metode atau Instrument pengumpulan data

Ada beberapa metode yang digunakan dalam pengumpulan data dalam penelitian ini dengan tujuan agar peneliti memperoleh data yang akurat sehingga mempermudah dalam penyusunan skripsi ini antara ain:

1) Angket atau Kuesioner (*Questionnaires*)

Kuesioner adalah sejumlah pertanyaan tertulis yang digunakan untuk memperoleh informasi dari responden dalam arti laporan tentang pribadinya atau hal-hal yang ia ketahui. Dalam hal ini peneliti menggunakan metode angket / kuesioner untuk mengetahui kedisiplinan siswa SMA Al Islam Krian.

2) Observasi

Yaitu pengumpulan data dengan pengamatan langsung terhadap sejumlah acuan yang berkenaan dengan topik penelitian dilokasi penelitian. Observasi sebagai teknik pengumpulan data mempunyai ciri yang spesifik bila dibandingkan dengan teknik yang lain, yaitu wawancara dan kuesioner. Kalau wawancara dan kuesioner selalu

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

berkomunikasi dengan orang lain, maka observasi tidak terbatas pada orang, tetapi juga obyek-obyek alam yang lain.[11]

Teknik pengumpulan data dengan observasi digunakan bila penelitian berkenaan dengan perilaku manusia, proses kerja, gejala-gejala alam dan bila responden tidak terlalu besar. Peneliti menggunakan metode observasi untuk mencari data SMA Al Islam Krian mengenai sikap disiplin siswa.

3) Metode dokumenter

Dokumenter dari asal dokumen, yang artinya barang-barang tertulis. Di dalam melaksanakan metode dokumentasi peneliti menyelidiki benda-benda tertulis, sepeerti buku-buku, majalah dan senbagainya.[12]

Maka jelaslah bahwa dokumentasi merupakan catatan sebagai bukti adanya kegiatan masa lampau atau selanjutnya dapat digunakan sebagai data yang sewaktu-waktu ingin ditampilkan. Aktifitas peneliti dalam metode dokumenter ini yaitu memeriksa, meneliti kemudian mengumpulkan dan menghubungkan dengan keadaan lapangan dan hasil data lainnya.

Metode dokumenter ini digunakan untuk menggali data sekunder tentang latar belakang objek penelitian yang meliputi:

a. Sejarah berdirinya SMA Al Islam Krian Sidoarjo

[11] Ibid., h. 145.
[12] Suharsimi Arikunto, "*Prosedur Penelitian*", (Jakarta: PT Asti Mahasatya, 2006), h. 158

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

b. Letak geografis SMA Al Islam Krian Sidoarjo

c. Struktur organisasi SMA Al Islam Krian Sidoarjo

d. Data guru dan karyawan SMA Al Islam Krian Sidoarjo

e. Data siswa SMA Al Islam Krian Sidoarjo

f. Sarana dan prasarana di SMA Al Islam Krian Sidoarjo

4) Metode Interview atau Wawancara

"Metode interview" atau wawancara adalah metode pengumpulan data dengan melakukan tanya jaawab secara lisan dengan responden atau informan penelitian.

Metode ini digunakan untuk menggali data sekunder yang belum lengkap tentang latar belakang objek penelitian yang tidak dapat digali dengan metode dokumenter.

Dari segi jenisnya, interview yang peneliti gunakan dalam penelitian ini merupakan pedoman kerja yang telah dipersiapkan sebelumnya. Sedangkan dari segi fungsinya, interview yan digunakan dalam penelitian ini adalah metode pelengkap,karena digunakan untuk mendapatkan informasi yang belum diperoleh dari teknik pengumpulan data yang lain.

6. Analisis Data

Yang dimaksud analisis data yang berkenaan dengan masalah yang di teliti dan dipaparkan dalam sub bab penyajian data.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Setelah data terkumpul maka langkah berikutnya adalah analisis data, untuk menemukan jawaban dari pertanyaan-pertanyaan yang diajukan, sehingga dapat ditarik kesimpulan dari hasil-hasil penelitian.

Dalam penelitian kuantitatif, analisa data merupakan kegiatan setelah data dari seluruh responden atau sumber lain yang terkumpul. Hal ini dilakukan untuk menguji hipotesis yang telah dibuat. Kegiatan dalam analisis data ini yaitu:[13]

1) Persiapan
   a. Mengecek nama dan kelengkapan identitas pengisi.
   b. Mengelompokkan data berdasarkan variabel dan jenis responden
2) Mengecek macam isian data.
   a. Mentabulasi data berdasarkan variabel dan jenis responden
   b. Menyajikan data tiap variabel yang diteliti
3) Penerapan data sesuai dengan pendekatan penelitian.

   Melakukan perhitungan untuk menjawab rumusan masalah, dan Melakukan perhitungan untuk menguji hipotesis yang telah diajukan.

   Tujuan analisis data adalah untuk mendapatkan kesimpulan dari hasil penelitian yang telah dilaksanakan. Dalam penelitian ini peneliti menggunakan analisa data ststistik sederhana yang berupa prosentase dan

[13] Sanapiah Faisal, *Penelitian Kualitatif Dasar-dasar dan Aplikasi*, (Malang: YA3 Malang, 1990), h.235-238.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

statistik *korelasi product moment*. Untuk lebih jelasnya, penggunaan keduanya peneliti menggunakan metode analisa kuantitatif (statistik).

Adapun rumus yang dipergunakan adalah:

a. Teknik Analisa Prosentase

Teknik analisa prosentaseini digunakanpeneliti untuk mengetahui data tentang kualifikasi akademik dan professional guru pendidikan agama Islam. Adapun rumus yang digunakan adalah sebagai berikut:

$$P = \frac{F}{N} \times 100\%$$

Ket:

P = Angka prosentase

F = Frekuensi yang di carai prosentasenya

N = jumlah frekuensi atau banyaknya individu

Setelah menjadi prosentase lalu ditafsirkan dengan kalimat yang bersifat kualitatif, menurut pendapat Suharsini Arikunto. Yaitu angka prosentase76% - 100% skornya Baik, 56% - 75% (Cukup baik), 40% - 55% (kurang baik) dan Kurang dari 40% (Sangat Kurang).

b. Teknik Analisis *Product Moment*

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

Teknik ini digunakan peneliti untuk mengetahui ada tidaknya korelasi antara dua variabel, yaitu komponen pola asuh orang tua (variabel X) dan sikap disiplin siswa (Variabel Y) dan sejauh mana korelasinya. Maka penulis menggunakan rumus statistik Product Moment (r_{xy}), yaitu:

$$r_{xy} = \frac{N \sum XY - (\sum X)(\sum Y)}{\sqrt{\{N \sum X^2 - (\sum X)^2\}\{N \sum Y^2 - (\sum Y)^2\}}}$$

Keterangan:

r_{xy} = Koefisien korelasi antara variabel X dan Y

N = Rumlah responden

X = Variabel bebas

Y = Variabel terikat

ΣX = Jumlah seluruh skor X

ΣY = Jumlah seluruh skor Y

Untuk mengukur kuatnya hubungan antara variabel bebas dan variabel terikat dapat diketahui dengan menggunakan pedoman interpretasi, sebagaimana tabel berikut:

Tabel 3.3

Interpretasi Secara Sederhana Terhadap Angka Indeks Pengaruh r

Besarnya Nilai r	**Interpretasi**

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

0,00 – 0,20	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh, akan tetapi pengaruh itu **sangat lemah** atau **sangat rendah** sehingga pengaruh itu diabaikan (**dianggap tidak ada pengaruh** antara variabel X dan variabel Y)
0,20 – 0,40	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh lemah atau rendah.
0,40 – 0,70	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh yang sedang atau cukupan.
0,70 – 0,90	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh yang kuat dan tinggi.
0,90 – 1,00	Antara variabel X dan variabel Y memang terdapat pengaruh yang sangat kuat atau sangat tinggi

7. Hipotesis

Secara etimologi hipotesis terdiri dari dua kata yaitu “hypo” yang berarti “di bawah” dan “thesa” yang berarti “kebenaran”. Maka hypotesis

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id

dapat di artikan sebagai jawaban sementara terhadap rumusan masalah penelitian.[14]

Ada dua jenis hypotesis yang digunakan dalam penelitian,yaitu:

1. Hypotesis kerja atau disebut dengan hypotesis alternatif, disingkat Ha. Hipotesis kerja menyatakan adanya pengaruh antara variabel X dan Y, atau perbedaan antara dua kelompok.
2. Hipotesis nol atau hypotesis nihil, disingkat Ho.

   Hypotesis nol menyatakan tidak adanya perbedaan antara dua variabel atau tidak adanya pengaruh variabel atau tidak adanya pengaruh variabel X terhadap variabel Y.

   Adapun hypotesis dalam penelitian ini,yaitu:

   a. Hipotesis Kerja atau Hipotesis Alternatif (Ha)

      Menyatakan bahwa ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin siswa Kelas XI SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

   b. Hipotesis Nihil atau Hipotesis Nol (Ho)

      Menyatakan bahwa tidak ada pengaruh pola asuh orang tua terhadap sikap disiplin siswa Kelas XI SMA Al Islam Krian Sidoarjo.

---

[14] Sugiyono, "*Metode Penlitian Administrasi",* (Bandung: CV. Alfabeta, 2012), h. 96.

digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id digilib.uinsby.ac.id